

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode studi ekologi tempat menggunakan data agregat (persentase), dengan pendekatan analisis spasial *Overlay*. Dimana setiap faktor risiko dilakukan pembobotan untuk menentukan tingkat kerawanan masing-masing wilayah dalam bentuk pemetaan oleh bantuan alat analisis GIS (*Geography Information System*).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah kerja kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kejadian TB Paru di 7 Kelurahan yang tercatat di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2023 yang berjumlah 92 Penderita Kasus TB Paru BTA+.

#### **D. Variabel Penelitian**

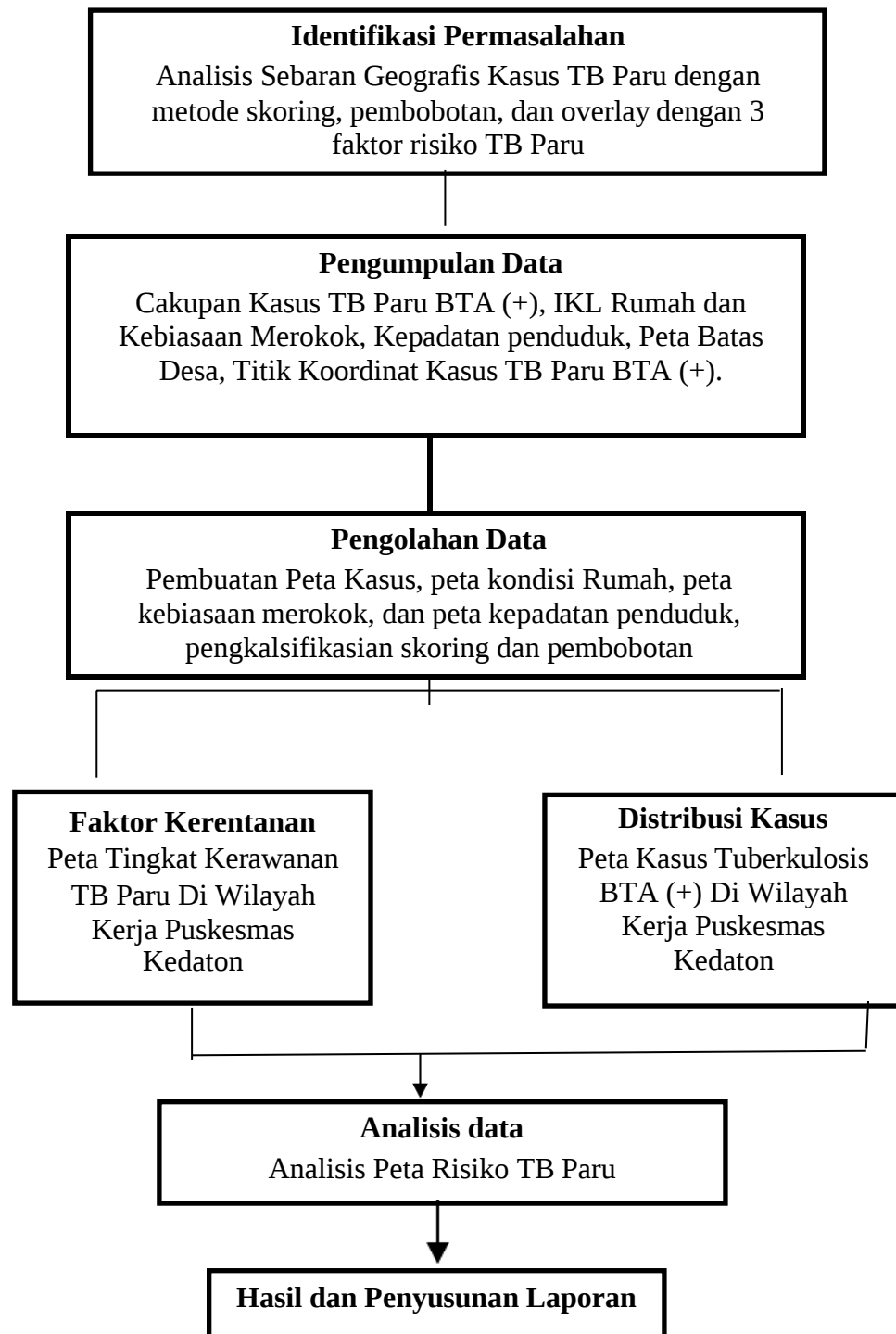
Variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Independent dari penelitian ini terdiri dari jumlah penderita TB Paru BTA+ di wilayah kerja puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Sedangkan variabel dependent dari penelitian ini yaitu Kualitas Fisik Rumah, Kepadatan Penduduk dan Kebiasaan Merokok.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel                           | Definisi                                                                                                                     | Alat Ukur               | Cara Ukur               | Kategori                                                                                                                              | Skala Ukur |
|-----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Jumlah Penderita Tuberkulosis Paru | Penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>                                                      | Overlay                 | Telaah Dokumen          | Kasus TB Paru BTA+                                                                                                                    | Ordinal    |
| 2.  | Kualitas Fisik Rumah               | Lingkungan fisik rumah tidak memenuhi syarat dan memenuhi syarat kesehatan                                                   | Ceklist                 | Observasi Dan Wawancara | 1. Memenuhi Syarat Rumah Sehat = 1068 – 1200<br>2. Tidak Memenuhi Syarat <1.068                                                       | Ordinal    |
| 3.  | Kepadatan Penduduk                 | Kepadatan Penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup penduduknya                                                             | Data Kecamatan Penduduk | Telaah Dokumen          | 1. <5.000 jiwa/km <sup>2</sup> (rendah)<br>2. 5.000-10.000 jiwa/km <sup>2</sup> (sedang)<br>3. >10.000 jiwa/km <sup>2</sup> (tinggi). | Ordinal    |
| 4.  | Kebiasaan Merokok                  | Kebiasaan merokok dapat meningkatkan risiko untuk terkena TB bagi non penderita dan dapat memperparah bagi penderita TB BTA+ | Ceklist                 | Observasi Dan Wawancara | 1. Tidak Merokok<br>2. Merokok                                                                                                        | Ordinal    |

## F. Tahapan Penelitian



### G. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data spasial dan non spasial. Data spasial adalah data yang memiliki nilai keruangan sedangkan data non spasial berupa data tabular. Data ini kemudian memanfaatkan sistem informasi geografis sebagai *tools* untuk mendapatkan sebaran TB Paru berdasarkan faktor risiko lingkungan dan perilaku secara pemetaan. Berikut data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Jenis Data Spasial

| No | Data Spasial                                   | Sumber Data                                                                     |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pemetaan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung | 1. BPS Kecamatan Kedaton<br>2. Website Ina-Geo Portal<br>3. <i>Google Earth</i> |

Tabel 3.3 Jenis dan Data Tabular

| No | Data Tabular               | Sumber Data                                              |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1. | Jumlah Penderita TB Paru   | Laporan P2M Program TB Paru Puskesmas Kedaton Tahun 2023 |
| 2. | Kualitas Fisik Rumah.      | Observasi Dan Wawancara                                  |
| 3. | Kebiasaan Merokok          | Observasi Dan Wawancara                                  |
| 4. | Kepadatan Penduduk         | Laporan BPS Kecamatan Kedaton                            |
| 5. | Pemetaan Kecamatan Kedaton | BPS Kecamatan Kedaton                                    |

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi (Priadana & Sunarsi, 2021). Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis spasial dengan menggunakan aplikasi ArcMap 10.8.

### 1. Analisis Spasial

Analisis spasial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *overlay*. Analisis spasial pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi ArcMap 10.8.

- a. Analisis *Overlay* digunakan untuk mengkombinasikan data kasus kejadian TB Paru BTA + dalam bentuk titik dengan data kondisi fisik dan sosial dalam bentuk polygon. Hasil dari kombinasi data ini adalah data spasial kejadian TB Paru berdasarkan faktor resiko seperti Kualitas Fisik Rumah, Kebiasaan Merokok, dan kepadatan pemukiman, di Kecamatan Kedaton serta peta kerawanan TB Paru BTA+
- b. Data *coding* pada tahap ini data diklasifikasikan dan diberi kode untuk masing-masing variabel. Kode pada penelitian ini adalah :

- 1) Jumlah Penderita TB Paru :
  1. Penderita TB Paru BTA (+)
- 2) Kualitas Fisik Rumah :
  1. Memenuhi Syarat Rumah Sehat = 1068 – 1200
  2. Tidak Memenuhi Syarat <1.068
- 3) Kepadatan Penduduk rata-rata jiwa/km<sup>2</sup> :
  1. <5.000 jiwa/km<sup>2</sup> (rendah)
  2. 5.000-10.000 jiwa/km<sup>2</sup> (sedang)
  3. >10.000 jiwa/km<sup>2</sup> (tinggi).
- 4) Kebiasaan Merokok :
  1. Tidak Merokok
  2. Merokok

Tabel 3.4 Skoring

| Variabel                 | Pengelompokkan                                                                                                                        | Skoring     |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Jumlah Penderita TB Paru | 1. Penderita TB Paru BTA (+)                                                                                                          | 1           |
| Kualitas Fisik Rumah.    | 1. Memenuhi Syarat Rumah Sehat<br>= 1068 – 1200<br>2. Tidak Memenuhi Syarat <1.068                                                    | 1<br>2      |
| Kepadatan Penduduk       | 1. <5.000 jiwa/km <sup>2</sup> (rendah)<br>2. 5.000-10.000 jiwa/km <sup>2</sup> (sedang)<br>3. >10.000 jiwa/km <sup>2</sup> (tinggi). | 1<br>2<br>3 |
| Kebiasaan Merokok        | 1. Tidak Merokok<br>2. Merokok                                                                                                        | 1<br>2      |

(Sumber : Achmad, 2010)

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran tentang suatu kejadian yang dikumpulkan dalam penelitian, yang kemudian data akan diolah dengan cara dikelompokkan untuk kemudian diberi penjelasan secara rinci.